
EDUKASI DAN PENDAMPINGAN PEREMPUAN RURAL DESA PRANCAK DALAM KETAHANAN KELUARGA BERBASIS SKILL DAN MENTAL

Khalifatul Hasanah *¹, Nurul Fadhilah ²

^{1,2} Universitas Annuqayah, Sumenep²

Email: [*effifahsurya@gmail.com](mailto:effifahsurya@gmail.com)

Abstrak. Desa Prancak merupakan salah satu desa kecamatan Pasongsongan, kabupaten sumenep dengan populasi penduduk terpadat yaitu lebih dari 6.365 jiwa penduduk 8 dusun. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pendidikan dan masa depan anak terlalu menimbulkan berbagai macam resiko terlihat dari banyaknya anak kurang memahami percakapan guru dan rentannya pernikahan dini. Masyarakat Desa prancak memiliki tingkat kesadaran minim dan pengetahuan rendah mengenai pendidikan dan pemberdayaan perempuan. kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi dengan teknik seminar di desa prancak agar masyarakat setempat mampu mengubah pola pikir/mindset dengan lebih produktif. Metode pemberian edukasi kepada masyarakat dilakukan dengan sosialisasi dan pelatihan keterampilan membuat jamu kunyit dan tahu susu dari produk lokal desa prancak sendiri. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain, pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai peran penting orang tua dalam memenuhi kebutuhan pengetahuan anak, transgender antar suami istri, dan kreativitas masyarakat dalam mengelola produk lokal desa prancak semakin berkembang dan meningkat. Pengabdian Ini dilakukan selama 28 Hari tepat tanggal 23 Agustus-28 September 2024. Tujuan pegabdian ini Masyarakat sangatlah antusias dalam menanggapi terhadap edukasi dan pendampingan tersebut karena memberikan pengaruh besar terhadap mindset masyarakat dan mampu menambah nilai ekonomi tinggi untuk membantu ketahanan perekonomian keluarga masyarakat setempat.

Kata Kunci: Desa Prancak, keluarga, Skill, Mental

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini, mobilisasi dan kebutuhan masyarakat modern gencarkan perkembangan teknologi dan pengetahuan semakin fundamental, kompleks dan beragam. Transformasi digital dan akses informasi memudahkan masyarakat daerah desa rural menghadapi dinamika sosial yang cukup signifikan. Peran sosial masyarakat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas ketahanan keluarga. Secara Generik, Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi perubahan sosial secara terencana untuk mengatasi masalah ataupun memenuhi kebutuhan masyarakat di daerah rural. Hal tersebut menjadi momentum krusial penting untuk terfokuskan pada perempuan dengan peran pilar virtualitas dalam ketahanan keluarga. Begitu pula, perempuan rural memiliki peran dalam membangun masyarakat dari segi faktor dalam menciptakan ketahanan keluarga. Sebagaimana dengan peran perempuan rural di desa prancak yang dapat membangkitkan segala koalisi dalam mengembangkan ketahanan keluarga.

Edukasi dan pendampingan perempuan rural desa prancak dengan tiktik ukur pemberdayaan perempuan bukanlah pengatahanan segi material, melainkan dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan dengan mengelola dan membangun mentalitas tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi. Masyarakat Desa Prancak tidak hanya bermodal pada keterampilan mengelola sumber daya alam, melainkan mendorong setiap keluarga untuk menjadi agen perubahan dalam internal Masyarakat secara menyeluruh dan peran atau kedudukan Perempuan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kualitas kehidupan dalam berumah tangga. Metode pendampingan menjadi suatu paling fundamental dalam memberikan dukungan emosional dan sosial kepada Masyarakat terkhusus Perempuan sehingga mampu melahirkan tunas-tunas Tangguh dan percaya diri atau berdaya.

Program pemberdayaan perempuan desa prancak berupa edukasi dan pendampingan kepada masyarakat perempuan desa prancak melalui organisasi perempuan desa yakni PKK, Posyandu, Fatayat NU, muslimat, KWT, dan lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kedudukan peran perempuan dan mampu memperjuangkan terwujudnya kesetaraan dan keadilan transgender. Secara objektivitas, bahwa kebanyakan masyarakat pedesaan terutama daerah rural bekerja sebagai petani, namun tidak sedikit memilih bekerja sebagai perantau. Oleh karena itu, kondisi masyarakat desa rural prancak menjadi kelemahan kolektivitas desa dengan jumlah pengangguran terpadat.

Pola pikir masyarakat desa prancak tidak jauh beda dengan kebanyakan masyarakat desa lain yang memiliki pemahaman bahwa hanya laki-laki yang bisa memiliki penghasilan dan bisa berkontribusi dalam keluarga ataupun masyarakat, mereka menganggap bahwa perempuan hanya perlu fokus pada lingkup rumah tangga saja. akan tetapi, pada kenyataannya perempuan juga bisa berkontribusi dalam keluarga ataupun masyarakat bahkan perempuan juga bisa mandiri dengan tanpa bergantung pada penghasilan suami. edukasi dan pendampingan terhadap perempuan rural di desa prancak memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya para perempuan di desa prancak agar tidak hanya bergantung kepada penghasilan suami namun menjadi ibu rumah tangga yang berkualitas, dan tetap menjadi pilar dalam ketahanan keluarga

II. METODE PELAKSANAAN

Waktu Dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan melibatkan mahasiswa KKN Universitas Annuqayah telah dilaksanakan di Desa Prancak Billamabuk, kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada rentang bulan Agustus-September 2024. Selanjutnya Program edukasi dan pendampingan ini menjadi salah satu program unggulan dalam kegiatan KKN Universitas Annuqayah yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Prosedur Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat dimulai dengan penentuan lokasi, koordinasi dengan mitra kegiatan desa prancak, implementasi, dan monitoring edukasi dan pendampingan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan.

1. Penentuan Lokasi

Setelah meninjau beberapa lokasi pengabdian pada masyarakat berdasarkan pertimbangan, maka desa prancak terpilih sebagai lokasi pengabdian mengingat populasi penduduk yang cukup paat dan pengetahuan serta pemahaman masyarakat tentang pemberdayaan perempuan dangatlah minim.

2. Koordinasi dengan mitra kegiatan desa

pada tahap ini, tim pengabdian pada masyarakat berkoordinasi dengan pemerintah desa prancak terkait pemberdayaan perempuan desa prancak, organisasi perempuan desa prancak, waktu pelaksanaan, skema cara, pengarahan peserta, hingga penyediaan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Implementasi Kegiatan

tim pengabdian masyarakat bersama kelompok KKN Universitas Annuqayah melakukan sosialisasi dan penyampaian materi terkait peran orang tua terhadap pendidikan anak, transgender, dan Pencegahan stunting terhadap balita sehingga mampu memberikan peluang bagi perempuan rural prancak.

4. Monitoring Dan Evaluasi

Kegiatan monitoring evaluasi merupakan kegiatan penutup kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan untuk memastikan kegiatan edukasi dan pendampingan produk lokal terus berjalan dan dapat menjadi kebiasaan baik yang dilestarikan oleh masyarakat.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Kegiatan edukasi dan pendampingan dilakukan kepada masyarakat perempuan Desa rural Prancak. Dalam kegiatan ini, pengabdi memberikan edukasi dan pemaparan materi mengenai tujuan pengabdian tersebut yakni urgensi peran orang tua terhadap pendidikan anak, stadium general, kesetaraan gender dalam ketahanan keluarga, dan Pencegahan pernikahan dini dan stunting: strategi sehat untuk generasi muda.

Ulasan materi diatas merupakan suatu bentuk sistem pemberdayaan perempuan Desa Prancak yang terintegrasi, disusun, diterapkan, dan implementasi untuk mengatur pola pikir perempuan rural desa Prancak. Selain itu, tim pengabdi juga melakukan berbagai olahan produk lokal dalam mengembangkan kreativitas masyarakat perempuan desa rural prancak terkait ketahanan keluarga. Sebagaimana dokumentasi dari pamflet edukasi dan pendampingan dan kegiatan yang dilakukan dalam tempat pengabdian, diantaranya adalah sebagai berikut.



Gambar 1: Pamflet edukasi dan pendampingan KKN Posko 32 Desa prancak

Sumber: Dokumentasi Penulis dan Tim, 2024)

B. Penyelesaian Masalah

Pelaksanaan kegiatan “Edukasi dan Pendampingan Perempuan Rural Desa Prancak Pasongsongan Madura Dalam Ketahanan Keluarga Berbasis Mental dan Skill” dilaksanakan empat kali pertemuan dan tiga kali pendampingan praktik dengan pembuatan produk unggulan

dari peserta KKN. yang diselingi di setiap selesai pelaksanaan edukasi. Kegiatan edukasi dan pendampingan yang dilaksanakan secara bersamaan dikarenakan terbatasnya waktu dari setiap partisipan. oleh karena itu, dari peserta kkn mengambil inisiatif untuk menggabungkan dua acara menjadi satu pertemuan.

1. kegiatan edukasi pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 04 september 2024 di dusun paojajar dengan partisipan kelompok muslimat paojajar dengan tema “Urgensi Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak”. Penyaji dalam edukasi pertama adalah saudari Khalifatul Hasanah selaku peserta KKN Desa Prancak Pasongsongan Tahun 2024. Pada Edukasi ini langsung dilanjutkan praktek pembuatan Tahu Susu kepada seluruh kelompok muslimat.



Gambar 2: Edukasi dan pendampingan di Desa Paojajar Prancak yang dihadiri oleh kelompok fatayat NU Paojajar Prancak Pasongsongan.
(Sumber: Dokumentasi Penulis dan Tim, 2024)

2. Kegiatan edukasi kedua dilaksanakan pada hari sabtu, 07 sepeptember 2024 dengan pertisipan ibu-ibu PKK dan Fatayat NU dengan tema “Stadium General” dengan spesifik kepada pembahasan “Pentingnya Pendidikan kepada anak”. Penyaji dalam edukasi kedua adalah Dr. Ulya Fikriyati, Lc, M.Ag. pada edukasi ini langsung dilanjutkan praktekpembuatan jamu tradisional dengan partisipan.



Gambar 3: Foto bersama dengan pemateri dan aparat Desa Prancak setelah acara edukasi dan pendampingan KKN Posko 32 Universitas Annuqayah (Sumber: Dokumentasi Penulis dan Tim, 2024)

3. kegiatan edukasi ketiga dilaksanakan pada hari jum'at, 13 september 2024 di dusun tegal barat dengan partisipan kelompok muslimat tegal barat dengan tema “kesetaraan Gender untuk Ketahanan keluraga”. Penyaji dalam edukasi ketiga adalah penyaji saudari Surya Efifah selaku peserta KKN Desa Prancak Pasongsongan Tahun 2024. Pada Edukasi ini langsung dilanjutkan praktek pembuatan Tahu Susu kepada seluruh kelompok muslimat.



Gambar 4: Pendampingan berupa praktek pembuatan jamu kunyit dan jahe setelah dilaksanakan edukasi kepada Masyarakat NU Tegal barat, Prancak, Pasongsongan (Sumber: dokumentasi tim dan penulis, 2024)

4. Kegiatan edukasi keempat dilaksanakan pada hari selasa, 17 september 2024 dengan penyaji ibu St.Umamah A.Md.Keb selaku ketua kader posyandu Prancak Pasongsongan dengan tema “Pencegahan Pernikahan Dini & Stunting; Strategi Sehat untuk Generasi Muda” yang bertempat di Kediaman Ketua Muslimat Platokan. Acara ini murni diisi dengan acara edukasi dari peserta KKN, tidak menyesuaikan dengan kegiatan muslimat seperti pada

edukasi-edukasi sebelumnya.



Gambar 5: Pelaksanaan Edukasi dan pendampingan kepada Fatayat NU Pandian Utara, Prancak Pasongsongan Sumenep. (Sumber: Dokumentasi Penulis dan Tim, 2024)

Materi dalam edukasi disediakan dalam bentuk penyampaian ceramah dan juga dalam bentuk power point dengan tujuan agar penyampaian kepada audien lebih jelas dan bisa menyesuaikan terhadap apa yang diperlukan audien, serta paparan dalam bentuk slide dalam power point juga lebih efektif dalam memaparkan materi kepada audien sehingga transformasi pengetahuan kepada audien lebih mudah dan lancar.

Pada pelaksanaan edukasi dan pendampingan, masyarakat desa prancak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. antusias masyarakat terlihat dari kegiatan tanya jawab dari setiap edukasi yang sangat membantu melancarkan acara menjadi aktif dan tidak membosankan, terutama dalam pelaksanaan praktik pembuatan produk unggulan peserta KKN, dimana para ibu-ibu terlihat sangat bersemangat untuk segera mempraktekkan produk yang peserta KKN olah, karena menurut mereka sangat baik jika mereka bisa membuat jamu olahan tradisional sebagai jamu kesehatan sehari-hari dan pembuatan tahu susu sangat membantu ibu-ibu untuk dijadikan tambahan ide masakan yang tidak hanya masakan itu-itu saja..



Gambar 6: Produk lokal desa prancak yang dijadikan sebagai olahan tradisional berbasis sehat dan gizi. Produk olahan diatas berupa tahu susu dan jhemu (kunyit tapak liman). (Sumber: Dokumentasi penulis dan tim, 2024)

Selama kegiatan pengabdian berlangsung tim pengabdian masyarakat menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan edukasi dan pendampingan (praktek) Perempuan rural desa Prancak Pasongsongan. Faktor pendukung yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah adanya dukungan yang baik dari pihak.

Desa Prancak Pasongsongan sebagai mitra utama dalam kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, antusiasme serta konsistensi masyarakat yang tinggi. Kegiatan pengabdian ini telah memperoleh dukungan penuh dari berbagai pihak organisasi perempuan desa Prancak diantaranya Ibu. Ulya Fikriyanti selaku DPL KKN Posko 32, Lisanatul Layyinah,Ibu Ulfanizar, Ibu Siti Maimunah dan tokoh utama masyarakat yakni, Kiai Rasyidi, Kiai Rahmat, Bapak Abd. bakir, Bapak nofail Rahman, Bapak Khoirul Anwar, Bpaka Roni Irawan, Bapak Subhan, Dan Ibu Ainiyatun Hilwa sehingga pelaksanaannya bisa berlangsung dengan baik. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan edukasi dan pendampingan perempuan rural desa Prancak adalah alokasi waktu yang cukup singkat dan keterbatasan alat di lokasi kegiatan menyebabkan pelaksanaan sosialisasi menjadi sedikit terhambat.

Langkah terakhir yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian terkait edukasi dan pendampingan pemberdayaan perempuan dengan mengembangkan kreativitas perempuan Prancak dan pemberian materi kepada perempuan Prancak adalah kegiatan monitoring dan evaluasi. Hasil monitoring menunjukkan bahwa masyarakat Desa Prancak Pasongsongan sudah mampu menerapkan materi yang telah dipaparkan oleh pemateri dan pengolahan produk lokal Desa Prancak dengan cermat dan efektif, masyarakat juga mulai aktif mengelola produk lokal desa Prancak dengan baik, serta kegiatan masyarakat dalam memberikan motivasi penuh kepada masyarakat perempuan secara menyeluruh dan aktif. Proses evaluasi kegiatan pengabdian telah dilakukan oleh tim pengabdian untuk memastikan keberlanjutan kegiatan. Dampak keberlanjutan kegiatan pengabdian mulai terlihat melalui peningkatan kesadaran dan kepekaan masyarakat untuk semakin giat dan aktif dalam mengelola sumber daya alam manusia desa Prancak agar dapat bermanfaat bagi ketahanan keluarga dan kesejahteraan antar masyarakat umum desa Prancak.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan oleh peserta KKN Universitas Annuqayah Posko 32 berhasil memberikan edukasi terhadap pemberdayaan perempuan rural Desa Prancak dengan bentuk edukasi dan praktik pembuatan produk lokal Desa sehingga masyarakat Perempuan desa Prancak memiliki pengetahuan dan keterampilan cara mengelola sumber daya alam Desa Prancak dengan baik dan dapat terus diimplementasikan dalam pemberdayaan perempuan seacar tepat dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Putra, Y. K., Fathurrahman, F., Nurhidayati, N., Mahpuz, M., Sadali, M., & Wasil, M. (2023).

Pelatihan Desain Grafis Guna Meningkatkan Kreatifitas Dalam Berwirausaha Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Sembalun. *Jurnal Teknologi Informasi Untuk Masyarakat*, 1(1), 1–6